

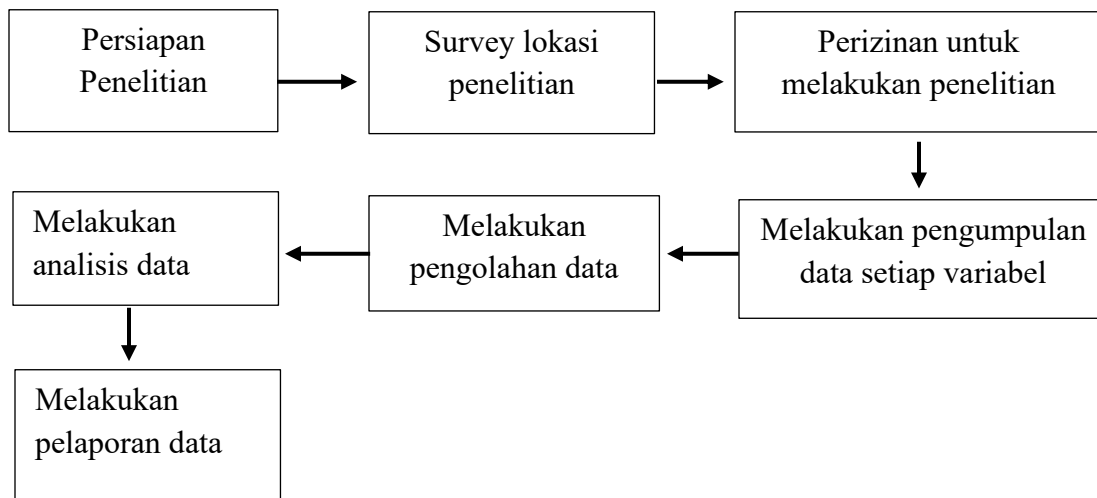
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh rumah makan yang berada di Desa Dajan Peken. Wawancara mengenai pengetahuan *hygiene* sanitasi makanan dilakukan bersama pengelola rumah makan dan Observasi sanitasi rumah makan dilakukan terhadap sarana tempat pelayanan konsumen dan ditempat pengolahan makanan

4. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Desa Dajan Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan. Waktu Penelitian dilaksanakan selama dua bulan pada bulan Februari sampai Mei tahun 2026.

D. Unit Analisis dan Responden Penelitian

Unit analisis merujuk pada elemen tertentu yang dihitung sebagai subjek dalam penelitian, sedangkan responden adalah individu yang menjadi sumber data. Dalam penelitian ini. Unit analisis pada penelitian ini adalah keadaan sanitasi Rumah makan di wilayah Desa Dajan Peken, Dimana sebagai subjek penelitian adalah Pedagang yang mengelola rumah makan

1. Populasi dan sampel

Berdasarkan data dari Desa Dajan Peken untuk jumlah rumah makan yang telah diketahui sebanyak 33 rumah makan yang tersebar di sembilan Dusun yaitu:

- 1) Dusun Kamasan ada 3 rumah makan
- 2) Dusun Dangin Carik ada 3 rumah makan
- 3) Dusun Pande ada 4 rumah makan
- 4) Dusun Malkangin ada 4 rumah makan
- 5) Dusun Pasekan Baleran 3 rumah makan
- 6) Dusun Pasekan Belodan 3 rumah makan
- 7) Dusun Jambe Baleran, 4 rumah makan
- 8) Dusun Lebah Baleran 4 rumah makan
- 9) Dusun Lebah Belodan 5 rumah makan

Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan teknik Total populasi. Total populasi adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil teknik Total Sampling karena jumlah populasi rumah makan kurang dari 100. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 33 sampel rumah makan.

Dalam penelitian ini sampel terpilih ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang dimaksud adalah:

- 1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah rumah makan yang masih aktif di Desa Dajan Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.
- 2) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah rumah makan yang tidak aktif di Desa Dajan Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

2. Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara Total Populasi. Total populasi atau sensus adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pedagang, pedagang berjumlah 33 di wilayah Desa Dajan Peken.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis-jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer berupa data pengetahuan *hygiene* dan sanitasi pedagang diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner dan data keadaan sanitasi warung makan diperoleh dengan observasi menggunakan lembar observasi atau checklist.

b. Data sekunder

Adalah data pendukung yang diperoleh dari kantor Desa Dajan Peken

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini melakukan pengamatan dengan menggunakan formulir ceklist dan wawancara dengan menggunakan lembar kuesioner.

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan berdasarkan formulir ceklist atau dengan lembar observasi, dengan melihat keadaan sanitasi rumah makan di wilayah Desa Dajan Peken

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden atau menuliskan pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Peneliti kemudian mengacu pada lembar pertanyaan atau kuesioner untuk mengumpulkan informasi.

c. Instrumen pengumpulan data Instrumen dan bahan penelitian ini untuk pengumpulan data meliputi :

- 1) Alat tulis
- 2) handphone
- 3) Lembar kuesioner pengetahuan pedagang
- 4) Lembar observasi keadaan sanitasi

F. Pengolahan dan Analis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh melalui penelitian masih merupakan data mentah, maka dari itu data tersebut perlu diolah dengan cara :

a. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap informasi yang terkumpul, memeriksa pemenuhan dan potensi kesalahan. Data yang dimasukkan akan diperiksa sekali lagi kelengkapannya dalam penelitian ini.

b. *Entry data*

Bagian informasi yang telah didapat ditempatkan menggunakan perangkat komputer

c. *Cleaning*

Cleaning bertujuan untuk merapikan semua proses pengolahan data dan membuang data yang tidak diperlukan dari proses entri data.

d. *Coding*

Coding adalah memberikan kode data variabel – variabel penelitian.

e. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memastikan informasi dari jawaban polling responden yang telah diberi kode, kemudian masuk ke dalam tabel.

2. Analisis data

Data yang diperoleh akan dilakukan analisis univariat dan bivariat. Pada penelitian ini, perangkat lunak statistik akan digunakan untuk mengolah data guna melakukan analisis data.

a. Analisis univariate

Analisis univariate dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian. Dalam kebanyakan kasus, satu-satunya hasil dari analisis ini adalah persentase dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menyelidiki hubungan yang ada antara variabel independen dan dependen. Dalam analisis ini, perangkat lunak pengolahan data

digunakan untuk melakukan uji *chi square*. Uji analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Tes besar menggunakan cutoff kepentingan $\alpha = 0,05$ dengan tingkat kepentingan 95%. Jika nilai kepentingan (sig) ternyata setara atau lebih menonjol ($>0,05$) daripada nilai dasar yang ditetapkan pada tingkat kepentingan, maka kita simpulkan bahwa H_0 diakui, dengan maksud sebenarnya tidak ada hubungan persuasif antara faktor. Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel yang mengakibatkan H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 2
Interprestasi Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menjunjung tinggi hak-hak subjek dengan menerapkan prinsip etika sebagai berikut:

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi, dan hal-hal lain, kerahasiaan merupakan masalah etika. Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang

dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan kepada partisipan bahwa jawaban responden terhadap kuesioner akan dirahasiakan. Analis akan menyimpan tanggapan responden dan tidak akan mengungkapkan informasi yang diperoleh dari responden. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data yang dikumpulkan, yang akan dilaporkan dalam temuan penelitian.

2. Perlindungan dan ketidaknyamanan (*Protection From Discomfort*)

Lindungi responden dari ketidaknyamanan fisik dan psikologis. Responden tidak boleh memaksakan kondisi, meskipun benar kondisi responden menghalangi pengukuran.

3. Keuntungan (*Beneficence*)

Responden tertarik dengan temuan penelitian karena merupakan prinsip untuk memberi manfaat bagi orang lain. Sebelum responden mengisi kuesioner, peneliti akan menjelaskan manfaat penelitian kepada mereka serta kepada responden dan penelitian.